

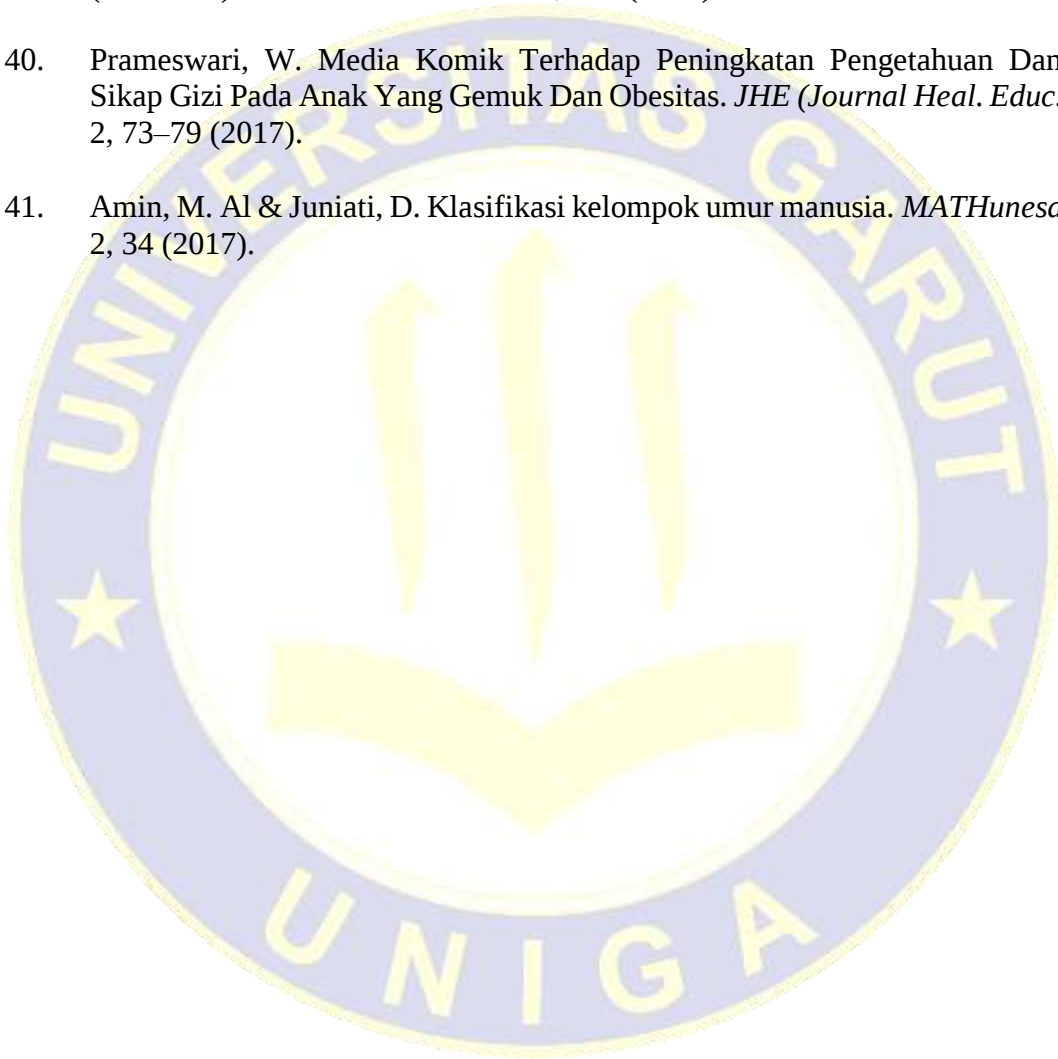
DAFTAR PUSTAKA

1. Zaenudiin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B. & Rifa'i, A. A. Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Barat Dalam Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Soc. Work J.* 11, 1–12 (2021).
2. Malfasari, E. KNOWLEDGE EDUCATION ABOUT COVID 19 VACCINATION IN Kemenkes bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dengan dukungan UNICEF dan WHO melakukan. 4, 698–707 (2021).
3. Rachman, F. F. & Pramana, S. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Heal. Inf. Manag. J.* 8, 100–109 (2020).
4. Kartikawati, E. & Mayarni, M. Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan* 4, 650 (2021).
5. Edy, H. J. & South, E. J. Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam. *Stud. Soc. Sci.* 03, 30–35 (2021).
6. Shalfiah, R. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung program-program Pemerintah Kota Bontang. *Peran Pemberdaya. dan Kesejahteraan Kel. Dalam Mendukung Program-progr. pemerintah Kota Bontang* 1, 975–984 (2017).
7. Kemenkes. Buku Saku Info Vaksin. 25 (2020).
8. Kementerian Kesehatan, R., Handayani, D., Indonesia, H. D., ... F. I.- & 2020, U. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021. *Jurnalrespirologi.Org* 2019, 1–4 (2021).
9. World Health Organization. Status of COVID-19 Vaccines within WHO EUL/PQ evaluation process (20 January 2021). *World Heal. Organ.* 2 (2021).
10. Barnwell, L. H. & Crosthwaite, M. H. COVID-19 Vaccination: An Overview and Education Tool for Nuclear Medicine Technologists. *J. Nucl. Med. Technol.* 49, 7–10 (2021).
11. World Health Organization. Interim recommendations for use of the inactivated COVID-19 vaccine BIBP developed by China National Biotec Group (CNBG), Sinopharm. 1–8 (2021).

12. World Health Organization (WHO). Interim recommendations for use of the ChAdOx1-S [recombinant] vaccine against COVID-19 (AstraZeneca COVID-19 vaccine AZD1222, SII Covishield, SK Bioscience). *World Heal. Organ.* 19, 1–8 (2021).
13. WHO. *Causality assessment of an adverse event following immunization.* World Health Organization (2018).
14. Randolph, H. E. & Barreiro, L. B. Herd Immunity: Understanding COVID-19. *Immunity* 52, 737–741 (2020).
15. Wahyuni, A. & Rezkiki, F. Pemberdayaan dan Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner melalui Edukasi Kesehatan Terstruktur. *J. Ipteks Terap.* 9, 28–39 (2015).
16. Rikomah, S. E. *Farmasi Klinik.* (Deepublish, 2018).
17. Khomaini, A., Setiati, S., Lydia, A. & Dewiasty, E. Pengaruh Edukasi Terstruktur dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Usia Lanjut: Uji Klinis Acak Tersamar Ganda. *J. Penyakit Dalam Indones.* 4, 4 (2017).
18. Ns Wasis, S. Kep, S. P. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat.* (Egc).
19. Ovan & Saputra, A. *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web.* (2020).
20. SIREGAR, A. W. K. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PASCA VAKSINASI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR. (2021).
21. Tanuab Deissy, Y. Swamedikasi Diare Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Pengetahuan Dan Sikap. 1–177 (2016).
22. Suharyat, Y. Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan.
23. Abdullah, N. N. & Nasionalita, K. PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR MENGENAI HOAX (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran). *CHANNEL J. Komun.* 6, 120 (2018).
24. Matondang, Z. Validasi Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *J. Tabularasa PPS Unimed* 6, 87–97 (2009).

25. Sanik K. Fatnur. Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Data Program SPSS. Ed 1 Yogyakarta.
26. Dr. Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur. Ph. D. Validasi dan Reliabilitas Penelitian, 2018
27. Hendrastuti, E. S. *et al. Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. (PT Penerbit IPB Press, 2021).
28. Tamengge, J., Lamadirisi, M. & ... Peran Ibu-Ibu PKK dalam Meningkatkan Pendapatan di Kampung Kalama Darat Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Indones. J. ...* 1, 33–36 (2021).
29. Kevin Nicholas. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Medan Denai Tentang Vaksinasi Covid-19. *J. Pembang. Wil. Kota* 1, 82–91 (2021).
30. Amin, M. A. N. Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana J. Perpajakan, Manajemen, dan Akunt.* 12, 9–17 (2020).
31. Sriwidadi, T. Penggunaan Uji Mann-Whitney pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga dalam Penjualan Produk Baru. *Binus Bus. Rev.* 2, 751 (2011).
32. Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A. & Julianti, H. P. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan dengan dan tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita. *J. Kedokt. Diponegoro* 8, 99–120 (2019).
33. Prabhakara, G. *Health Statistics (Health Information System). Short Textbook of Preventive and Social Medicine* (2010).
34. Pemda Garut. *Perda Kabupaten Garut No. 6 Th 2008 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Di Desa Dan Kelurahan*. 1–23 (2008).
35. Corneles, S. & Losu, F. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *J. Ilm. Bidan* 3, 51–55 (2015).
36. Meilany, A. M. & Susilo, R. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Konsep Halal dan sehat pada MPASI di wilayah Puskesmas Bojongsari. *J. Keperawatan Muhammadiyah* 000, 159–164 (2020).
37. Shela Wulandari. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *E-Journal STIKES YPIB Majalengka* 10, 20–30 (2021).

38. Hariyanto, Z. *Pemberian Edukasi Metode FGD Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Gunung Alam.* (2021).
39. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020* 2019, 207 (2020).
40. Prameswari, W. Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Pada Anak Yang Gemuk Dan Obesitas. *JHE (Journal Heal. Educ.* 2, 73–79 (2017).
41. Amin, M. Al & Juniati, D. Klasifikasi kelompok umur manusia. *MATHunesa* 2, 34 (2017).



LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS GARUT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI FARMASI S1
"Terakreditasi B" No. SK. 0625/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2019
PROGRAM STUDI KIMIA S1
"Terakreditasi" No. SK. 3498/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Kampus: Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 540007 Tarogong Kalor Garut 44151
Website : <http://www.fmipa.uniga.ac.id> e-mail : farmasi@uniga.ac.id / fmipa.uniga@gmail.com

06 Juli 2022

Nomor : 333/F.MIPA-UNIGA/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Wanajaya
di
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut tahun akademik 2021/2022 mahasiswa kami yang bernama :

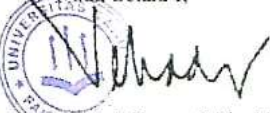
Nama : Tami Novia Utami
NPM : 24041118045

Bermaksud mengadakan penelitian di Desa Wanajaya, yang akan dimulai pada bulan Juli 2022 sampai dengan selesai, dengan judul Skripsi :

"Efektivitas Edukasi Vaksin Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu-Ibu PKK Desa Wanajaya Kec Wanaraja – Garut"

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Sefiadi Ihsan, S.Si., M.Si.
NIDN. 0426017301

LAMPIRAN 2**INFORMED CONSENT DAN KUESIONER RESPONDEN
FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 salah satunya dengan vaksinasi Covid-19 maka dilakukan edukasi Vaksin Covid-19 untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat. Perkenankan saya untuk meminta waktu ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya lampirkan. Oleh karena itu saya bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Edukasi Vaksin Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu-ibu PKK Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja - Garut”**. Atas ketersediaan ibu untuk menjadi responden penelitian, saya ucapkan terimakasih. Segala data ibu akan terjaga kerahasiaannya.

Hormat saya

Tami Novia Utami

NPM.24041118045

**LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)**

Formulir Pernyataan Kesiediaan dan Keikutsertaan Responden

Nama :

Alamat :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Dengan ini, saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang disampaikan diatas dan menyetujui serta bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kuesioner ini.

Garut, 20

Responden

()

Nama Responden

Kontak Peneliti

Tami Novia /089525322524

LAMPIRAN 3

LEMBAR KUESIONER

BAGIAN 1

PENGETAHUAN (Skala Guttman)

Pretest		Intervensi	Posttest	
Benar	Salah		Benar	Salah
		1. Seseorang dapat terkena Covid-19 melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau bersin yang mengandung virus dan tersebar di udara dan berdekatan langsung dengan penderita Covid-19.		
		2. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien untuk mencegah penyakit menular dan berbahaya		
		3. Saat ini, dunia sudah mengembangkan vaksin untuk pencegahan Covid-19. Salah satunya dari vaksin hidup yang dilemahkan		
		4. Kegunaan vaksin Covid-19 adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit yang spesifik yaitu Covid-19 dan mengurangi penularannya		
		5. Merk Vaksin Covid-19 seperti Astrazeneca, Gamaleya, Janssen dan Sputnik V sering dijumpai di Indonesia		

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

Pretest		Intervensi	Posttest	
Benar	Salah		Benar	Salah
		6. Kapanjangan KIPi adalah Kemerahan Ikutan Pasca Imunisasi		
		7. KIPi adalah kejadian medis yang tidak diinginkan, terjadi setelah imunisasi, dan belum tentu memiliki hubungan kausalitas dengan vaksin		
		8. Keluhan KIPi dari Vaksinasi/Imunisasi yang paling umum dan sering dijumpai seperti alergi pada kulit dan nyeri/kemerahan/bengkak di tempat suntikan, serta demam		
		9. Jumlah dosis vaksin yang wajib diberikan pada setiap orang adalah 2 dosis dan booster		

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)

BAGIAN 2

SIKAP (Skala Likert)

Dibagian ini ada skala 1-4, sebagai alat ukur sejauh mana sikap terhadap kebijakan Vaksin Covid-19, dimana keterangan skala sebagai berikut :

1. Sangat Stuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Pretest				Intervensi	Posttest			
1	2	3	4	1. Saya tidak akan menyebarkan informasi apapun ke orang lain setelah mendapatkannya dari institusi kesehatan seperti Rumah Sakit mengenai vaksin covid-19	1	2	3	4
1	2	3	4	2. Bila saya mengalami gejala KIPi seperti demam, nyeri persendian, alergi/gatal setelah mendapat vaksinasi maka saya akan mencoba mengobati sendiri terlebih dahulu sesuai pengetahuan saya	1	2	3	4
1	2	3	4	3. Saya akan melaksanakan vaksinasi karena vaksinasi covid-19 dapat menciptakan kekebalan kelompok (<i>Herd Immunity</i>)	1	2	3	4

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

Pretest				Intervensi	Posttest			
1	2	3	4	4. Ketika saya terinfeksi covid-19 dan sudah di vaksin saya tidak akan melakukan isolasi mandiri	1	2	3	4
1	2	3	4	5. Saya tidak perlu mencuci tangan sebelum menyentuh area wajah untuk mencegah penyebaran virus covid-19 setelah vaksinasi	1	2	3	4
1	2	3	4	6. Saya akan bepergian sesuka hati setelah vaksinasi	1	2	3	4
1	2	3	4	7. Saya akan mempertimbangkan berdasarkan pemikiran saya sendiri untuk menerima vaksin dosis ke 2 setelah mendapatkan dosis ke 1	1	2	3	4

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI UNTUK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Rekapitulasi Kuesioner Pengetahuan

[illegible]

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

Rekapitulasi Kuesioner Sikap

No Responden	Pernyataan						
	1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	3	4	3	3
2	2	2	4	2	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	2
4	2	2	3	3	3	3	4
5	4	1	3	3	4	4	2
6	3	2	3	3	3	2	3
7	1	1	3	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3
9	1	2	3	4	2	1	3
10	1	3	3	4	1	2	4
11	2	2	3	1	3	3	1
12	1	3	1	2	4	4	2
13	1	1	2	2	3	1	2
14	1	1	2	2	3	1	2
15	1	1	2	3	3	1	2
16	1	1	2	3	3	1	2
17	1	1	2	3	3	1	2
18	4	3	3	4	4	3	4
19	3	4	4	4	4	4	4
20	1	4	4	4	4	4	4
21	1	4	4	4	4	4	4
22	2	4	4	4	4	4	4
23	2	2	3	3	3	3	2
24	1	3	4	3	2	2	2
25	1	3	4	3	2	2	2
26	3	2	1	4	1	2	1
27	3	2	4	4	1	3	3
28	4	1	4	3	2	1	3
29	2	1	4	2	2	3	4
30	3	2	4	4	1	3	3

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Pengetahuan

[illegible]

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Total Skor
Soal9	Pearson Correlation	.695 **	.695 **	.557 **	- .050	- .050	.102	- .073	- .102	1	.429*
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.001	.795	.795	.590	.702	.590		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_ Skor	Pearson Correlation	.618 **	.618 **	.548 **	.618 **	.618 **	.512 **	.449 *	.645 **	.429 *	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.004	.013	.000	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

Hasil Uji Validitas Sikap

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Total_Skor
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	-.032	.213	.160	-.064	.238	.068	.379*
	Sig. (2-tailed)		.867	.257	.398	.735	.206	.723	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan 2	Pearson Correlation	-.032	1	.413*	.417*	.262	.564**	.427*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.867		.023	.022	.161	.001	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.213	.413*	1	.255	-.055	.348	.527**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.257	.023		.173	.773	.059	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.160	.417*	.255	1	-.055	.257	.560**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.398	.022	.173		.773	.171	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan 5	Pearson Correlation	-.064	.262	-.055	-.055	1	.485**	.238	.447*
	Sig. (2-tailed)	.735	.161	.773	.773		.007	.206	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan 6	Pearson Correlation	.238	.564**	.348	.257	.485**	1	.449*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.206	.001	.059	.171	.007		.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Total Skor
Pernyataan 7	Pearson Correlation	.068	.427*	.527**	.560**	.238	.449*	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.723	.019	.003	.001	.206	.013		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Skor	Pearson Correlation	.379*	.713**	.619**	.572**	.447*	.801**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.001	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 6

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	8

LAMPIRAN 7

UJI NORMALITAS

Hasil Uji Normalitas Kuesioner

Pengetahuan dan Sikap

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.175	33	.012	.930	33	.035
Post Test	.392	33	.000	.635	33	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.147	33	.069	.965	33	.345
Post Test	.128	33	.184	.972	33	.550

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8

UJI WILCOXON

Hasil Uji Wilcoxon

		Ranks	Mean Rank	Sum of Ranks
		N		
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	1 ^a	3.00	3.00
	Positive Ranks	32 ^b	17.44	558.00
	Ties	0 ^c		
	Total	33		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-4.974 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 9

UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	17.33	33	2.825	.492
	Post Test	21.76	33	1.985	.346

Paired Samples Test

		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-4.424	3.250	.566		-5.577	-3.272	-7.819	32	.000

LAMPIRAN 10

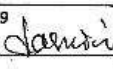
DAFTAR HADIR RESPONDEN

DAFTAR HADIR

Hari : Senin, 01 Agustus 2022
 Tanggal :
 Acara : Edukasi Vaksin Covid-19 (Mahasiswa Uniga - Penelitian)

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	IVA	Cikendal	KADER	1
2	YAGah	Kudang	" "	2
3	WANGSITA	Babakan	KTUA	3
4	WINA	Babakan	Kader	4
5	Winda H	Babakan Tepar	Kader Kader	5
6	Yusuf	Cikendal	Kader	6
7	Ela W	Tipar	" "	7
8	Angas	Tipar	Kader Kader	8
9	Ratna Alingih	Cikendal	Kader Kader	9
10	Dita Suci	Tipar	Kader	10
11	Enang Mulyanti	Babakan Tepar	Kader	11
12	Devi Damayanti	Babakan Tepar	Kader	12
13	Sulatra	Kudang	Kader	13
14	Yusuf	Cikendal	Kader	14
15	Anisa N	Samanggen	Kader	15
16	Juhani	Samanggen	Kader	16
17	Novi	Kudang	Pkk	17
18	Tintin	Samanggen	Kader	18
19	St Wildani	Samanggen	Pkk	19
20	Tinev. P	Samanggen	Kader	20
21	Iyus yusufi	Kudang	Kader	21
22	Yusuf	Kudang	Kader	22
23	Neng yusi	Tipar	Kader	23
24	Arni	Cikendal	Kader	24
25	Winda	Cikendal	Kader	25

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN	
26	Rosi Anggraeni	Tipar	kader		26 
27	Desi Asti Anyani	Samanggen	kader	27 	
28	Risa Nurma	tipar	kader		28 
29	Elasmini	tipar	kader	29 	
30	Riva Sahara	tipar	kader		30 
31	Lisna Wati	tipar	kader	31 	
32	asti susanti	tipar	kader		32 
33	Yuniyanti	Samanggen	kader	33 	
34					34
35				35	
					36
				37	
					38
				39	
					40
				41	
					42
				43	
					44
				45	
					46
				47	
					48
				49	
					50

Ketua Pelaksana

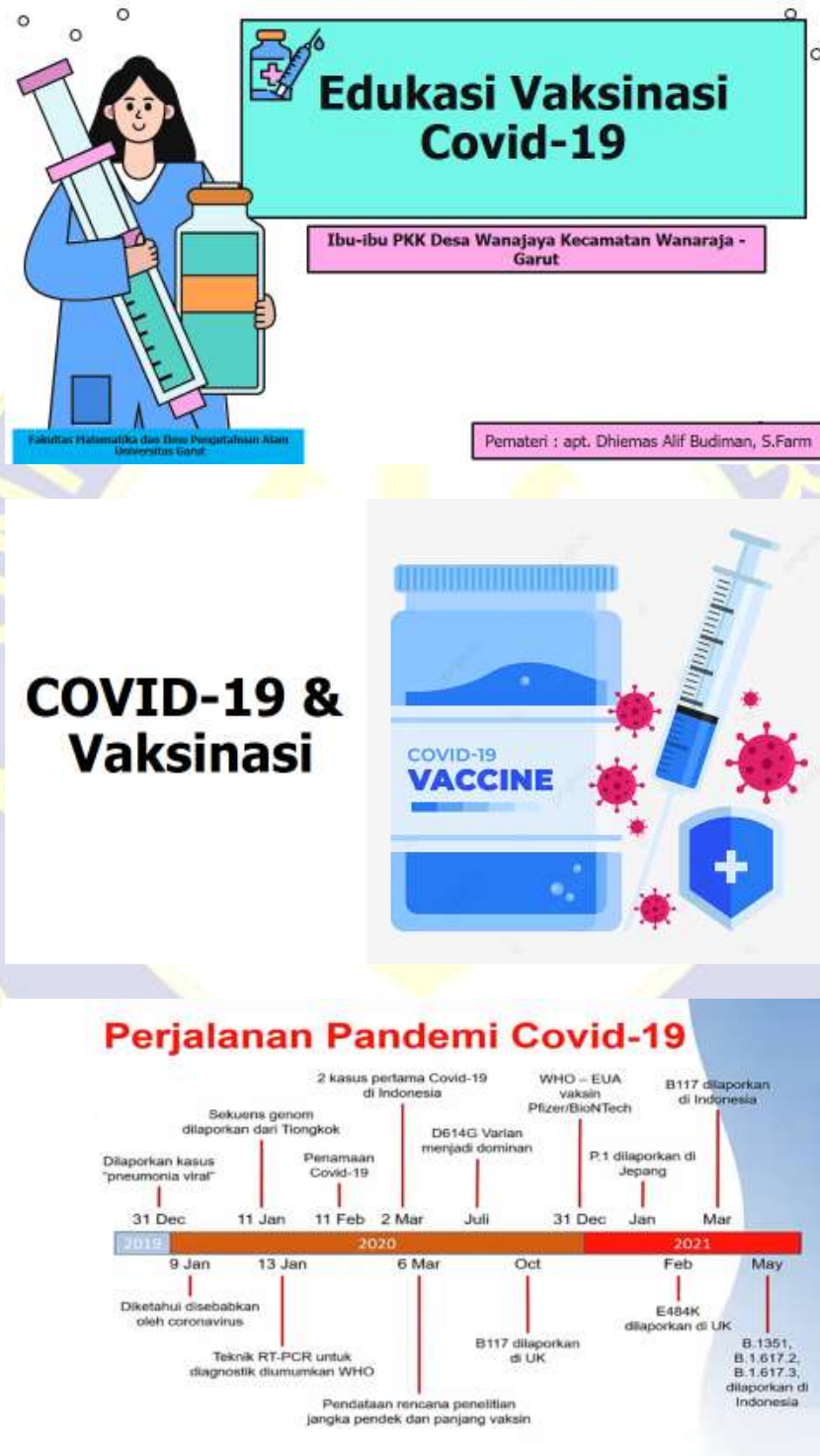
LAMPIRAN 11

TABEL NILAI r PRODUK *MOMENT*Tabel Nilai r Produk *Moment*

N	<i>The level of Significance</i>		N	<i>The level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.315	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.632	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.573	85	0.213	0.278
23	0.414	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.197	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.155
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

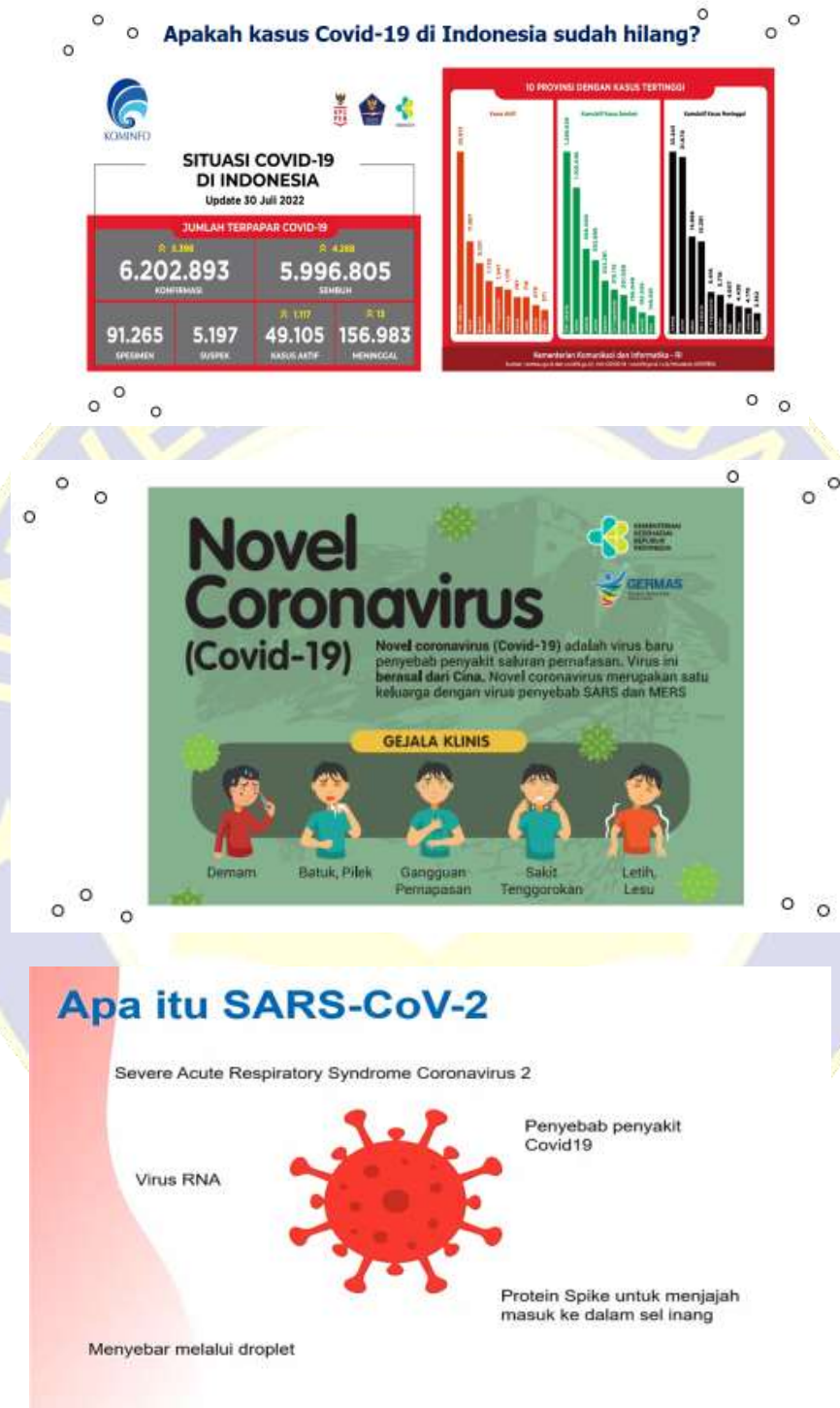
LAMPIRAN 12

MATERI EDUKASI VAKSINASI COVID-19



Gambar V.1 Slide 1 – 3 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)



Gambar V.2 Slide 4 – 6 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

Bagaimana Cara Mencegah Penyebaran Virus?

- Cara penularan belum berubah
- Perketat 5M

Memakai masker,
Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir,
Menjaga jarak,
Menjauhi kerumunan, serta
Membatasi mobilisasi dan interaksi.



**Selain mentaati Protokol Kesehatan
apakah ada cara lain untuk mencegah
penyebaran?**

VAKSIN ADALAH PENCEGAHAN?



Gambar V.3 Slide 7 – 9 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

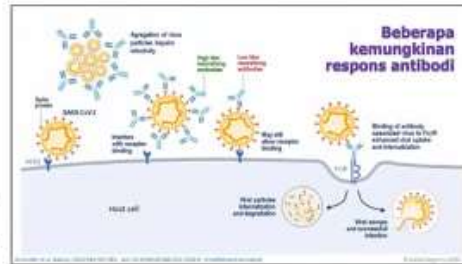
LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

PRINSIP KERJA VAKSIN

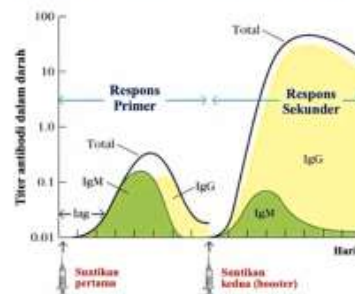
VAKSIN tujuannya membentuk **SISTEM IMUN ADAPTIF** berupa **SEL MEMORI** dan **ANTIBODI** *sebelum terinfeksi virus yang sebenarnya*

PENCEGAHAN

Sistem imun adaptif sudah **SIAP SEDIA** → bekerja lebih cepat → virus dengan cepat dinetralkan
→ jumlah virus cepat berkurang
→ **GEJALA DAN PENULARAN** !



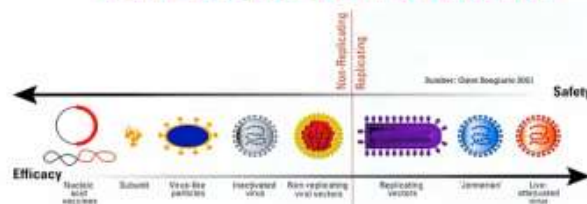
Vaksin akan diberikan dalam 2 kali suntikan



- Pada umumnya vaksin harus diberikan dalam 2 kali (atau 3 kali suntikan) agar dapat merangsang terbentuknya titer antibodi yang tinggi
- Suntikan pertama disebut suntikan primer, belum menghasilkan titer antibodi yang protektif (itemnya masih rendah)
- Suntikan kedua (atau ketiga) disebut suntikan booster, akan merangsang titer antibodi sekunder yaitu IgG yang tinggi dengan afinitas yang lebih kuat. Dihasilkan hal ini akan memberikan perlindungan yang lebih baik dan dalam jangka waktu yang lebih lama.
- Peserta vaksinasi COVID-19 harus mendapat kedua suntikan itu dengan lengkap.

Pembentukan antibodi optimal membutuhkan waktu

EFIKASI VS KEAMANAN



EFIKASI adalah kemampuan vaksin menurunkan persentase kejadian suatu penyakit pada kelompok yang divaksin (dalam lingkup penelitian)

EFEKTIVITAS adalah
EFIKASI di "dunia
nyata"

Gambar V.4 Slide 10 – 12 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

EFEKTIVITAS VAKSIN DIPENGARUHI



Sumber: WHO

UPDATE VAKSINASI DI INDONESIA



VAKSIN COVID19 YANG AKAN DIGUNAKAN

Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

1. Sinovac dari PT Biofarma dan Sinovac Life Sciences Ltd
2. Astra Zeneca
3. Sinopharm dari China National Pharmaceutical Group Corporation
4. Moderna
5. Novavax
6. Pfizer Inc and Biotech

JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN (181,5JT JIWA) TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI PERTAMA



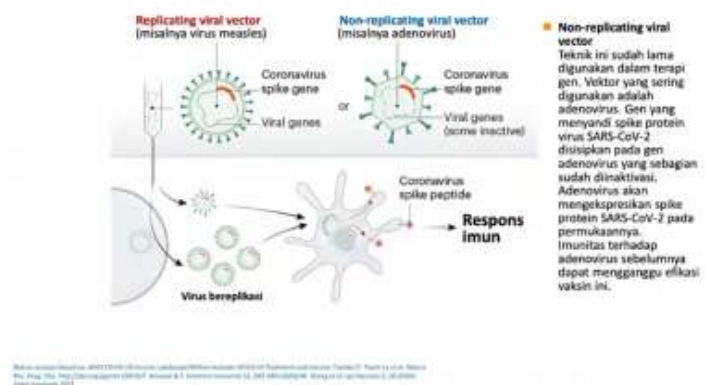
Gambar V.5 Slide 13 – 15 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

BAGAIMANA VAKSIN BEKERJA (SINOVAC)



BAGAIMANA VAKSIN BEKERJA ASTRA ZENECA



TIDAK ADA VAKSIN YANG BEBAS EFEK SAMPING KEAMANAN ADALAH YANG UTAMA → PERTIMBANGAN ANTARA MANFAAT



Gambar V.6 Slide 16 – 18 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

KANDUNGAN VAKSIN



- Virus SARS CoV2 yang dimatikan
- Aluminium hidroksida sebagai **adjuvant** untuk memperkuat respon imun yang timbul
- Disodium hydrogen phosphate dan sodium dihydrogen phosphate → untuk menyangga keasaman (pH)
- Garam dapur (NaCl) agar larutan vaksin bersifat isotonik



- Virus Adenovirus simpanse yang disisipi gen spike virus SARS CoV2
- L-Histidine, Etanol untuk melindungi vaksin dari radikal bebas
- Magnesium chloride (garam penstabil)
- Polysorbate 80 (mencegahnya melekatnya bahan aktif ke dinding botol kaca)
- Sacrose (Gula untuk melindungi vaksin pada suhu rendah)
- Sodium chloride (garam dapur agar vaksin isotonik)
- Disodium edetate (menangkap pengotor logam)
- Air

SIAPA SAJA YANG BOLEH DIVAKSIN?

REKOMENDASI SEMENTARA → BISA BERUBAH SESUAI DATA-DATA ILMIAH BARU

- Usia 18 tahun atau lebih
- Semua penyakit komorbid/ penyakit kronis layak divaksin **ASALKAN** dalam kondisi stabil / terkontrol / remisi → konsultasi dulu ke dokter
- Untuk vaksin Astra Zeneca, ada kondisi-kondisi dengan *special precaution* → Riwayat thrombosis, Riwayat stroke, Riwayat keguguran berulang, dll → konsultasi dulu ke dokter ahli
- Ibu menyusui
- Penyintas Covid → setelah 3 bulan
- Penyintas kanker

Alergi terhadap komponen vaksin



Gambar V.7 Slide 19 – 21 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum vaksin

- Bila memiliki penyakit komorbid, kontrol dan konsultasi ke dokter untuk mengetahui kondisinya stabil/terkontrol / remisi dan layak vaksin
- Bila konsumsi obat yang bisa menekan respon imun seperti steroid atau imunosupresan, konsultasi dulu ke dokter
- Bila tidak diketahui memiliki penyakit komorbid → *check up* dulu tidak ada ruginya
- Jika tidak ada gejala yang mengarah ke Covid/tidak berstatus kontak erat, tidak perlu periksa swab PCR/ Antigen
- Jika **sedang sakit akut**, lebih baik tunda vaksin sampai sembuh
- Tidak ada pantangan makanan khusus
- Orang yang cenderung memiliki kecemasan/ketakutan berlebih terhadap vaksin → konsultasi ke psikiater
- Tidur malam yang cukup



Gambar V.8 Slide 22 – 24 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 12 (LANJUTAN)

Tujuan Akhir Vaksinasi → *Herd Immunity*



Informasi HOAX Vaksin Covid-19

- Vaksin Covid menyebabkan sakit Covid
- Vaksin Covid menyebabkan tes swab PCR dan Antigen positif
- Setelah vaksin, harus isolasi/karantina karena menjadi menular
- Vaksin Covid berisi bahan-bahan yang berbahaya
- Vaksin Covid dapat mengubah DNA manusia
- Vaksin Covid dapat menyebabkan mandul
- Vaksin Covid dapat menyebabkan orang meninggal
- Vaksin Covid berisi aluminium yang bisa merusak otak

Gambar V.9 Slide 25 – 27 Materi Edukasi Vaksinasi Covid-19

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI



Pemberian Handsanitizer



Sambutan dari Kepala Desa



Pemberian Kuesioner *Pretest*



Kegiatan Edukasi



Kegiatan Edukasi



Pemberian Kuesioner *Posttest*

LAMPIRAN 13**(LANJUTAN)**

Foto Bersama Responden



Foto bersama Pemateri



Foto bersama tim dan perwakilan Desa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tami Novia Utami
 Tempat Tanggal Lahir : Garut, 24 November 2000
 Alamat : Kp Tipar Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan: : WNI
 Status Pendidikan: Sarjana
 Email : taminoviautami@gmail.com
 Nomor Handphone : 089525322524
 Keahlian : Farmakologi

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus
SD	SDN 02 Wanajaya	2006	2012
SMP	SMPN 01 Wanaraja	2012	2015
SMA	SMK YBKP 3 Garut	2015	2018
Sarjana	Universitas Garut	2018	2022